

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa awal hingga dewasa akhir, yang mana pada masa remaja harus sudah bisa memberi keputusan dan tanggung jawab atas diri sendiri dan juga masa depannya. Pada umur 17-18 siswa sudah berada pada kelas akhir di tahun sekolahnya dan akan mulai memasuki dunia karir. perencanaan karir pada siswa kelas XII sangat dibutuhkan sebagai salah satu pertanggung jawaban seseorang yang seharusnya sudah memiliki identitas diri dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Salah satu tugas perkembangan siswa di sekolah adalah mempersiapkan kelanjutan studi perguruan tinggi atau karir. Siswa Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) perlu memiliki rencana karir yang matang, karena perencanaan yang kurang baik dapat berdampak negatif terhadap pilihan studi lanjutan maupun masa depan karier mereka.¹

Siswa Kelas XII SMA/MA merupakan siswa akhir disekolah dengan usia 16-18 tahun, yang berada di dunia pendidikan, yang mana siswa tersebut harus sudah mengenali dan memaksimalkan potensi yang ada pada dirinya sebelum terjun dalam dunia karir. Mulyono menyatakan bahwa pada usia ini, siswa membutuhkan kemandirian, termasuk kemandirian ekonomi, yang hanya dapat dicapai setelah mereka memilih pekerjaan dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja². Dalam rentan kelas XII akhir sekolah ketertarikan minat terhadap dunia karir mulai terlihat hal ini dikarenakan setelah menyelesaikan pendidikan terakhir didunia sekolah siswa kelas XII akan mulai terjun kedalam

¹ Ratna Nimatul Rohma, "Perencanaan Karir Siswa SMA: Tinjauan Literatur Yang Sistematis," *Conseils : Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 3, no. 1 (2023) h.60.

² Agus Mulyono, "Pengembangan Kemandirian Siswa Melalui Program Bimbingan Karir," *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 7, no. 2 (2012):h 52, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jbk/article/view/1234/pdf>.

dunia karir, baik dalam bidang pekerjaan ataupun melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi atau dunia perkuliahan. Siswa seharusnya sudah mulai mempersiapkan dan mengetahui tentang pemilihan karir hidupnya, hal ini dilakukan karena siswa kelas XII seharusnya mulai membuat pemilihan karir dan mulai mengumpulkan info-info terkait tentang pemilihan karir dan hal yang dibutuhkan untuk mempersiapkan kebutuhan dalam masa depannya. Hal ini bertujuan agar lebih memfokuskan siswa pada kemampuan, minat dan kapasitas diri. Perencanaan karir harus dipersiapkan sebelum siswa memasuki dunia kerja agar memiliki pemahaman tentang potensi diri dan juga kesesuaian antara profesi atau jurusan dimasa depan. Pemilihan karir bagi remaja merupakan suatu keputusan yang besar karena berkaitan dengan masa depannya, oleh karena itu siswa membutuhkan tanggung jawab dan kemampuan untuk menerima berbagai konsekuensi yang bisa saja terjadi dari keputusan yang dipilihnya³. Tujuan utama dari perencanaan karir adalah untuk memungkinkan individu merencanakan dan mengelola karir mereka dengan lebih efektif⁴. Perencanaan karir merupakan salah satu aspek penting yang harus dipersiapkan sejak siswa masih berada di bangku sekolah. Hal ini bertujuan agar mereka memiliki pemahaman yang jelas mengenai potensi diri, minat, serta kesesuaian dengan jurusan atau profesi yang akan ditempuh di masa depan. Pemilihan karir bagi remaja bukanlah perkara sederhana, melainkan keputusan besar yang akan memengaruhi arah kehidupannya. Oleh karena itu, siswa dituntut memiliki tanggung jawab serta kesiapan untuk menerima berbagai konsekuensi yang mungkin timbul dari pilihan karir yang ditetapkan.

Tujuan utama dari perencanaan karir adalah agar individu mampu menyusun, mengelola, serta mengembangkan jalur karir secara efektif dan realistis. Dalam pendidikan, guru bimbingan dan konseling berperan penting untuk memfasilitasi siswa dalam memperoleh informasi, mengenali potensi diri,

³ Intan Zulian Apri et al., "Analisis Pemilihan Karir Remaja Dari Keluarga Broken Home: Studi Literatur,": *Indonesian Journal of School Counseling* 9, no. 1 (2024) h. 1.

⁴ Paroli, *Perencanaan Sumber Daya Manusia*, ed. Toni yuwanda, pertama. (padang: Takaza Innovatix Labs, 2024),h.95

dan menyusun perencanaan karier. Salah satu strategi yang efektif adalah layanan informasi menggunakan media *mind mapping*, yang membantu siswa menuangkan ide dan rencana secara visual sehingga lebih mudah dipahami, terstruktur, dan terarah. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat membuat keputusan karier yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Namun Pada kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan arah karir, baik karena keterbatasan informasi, kurangnya pemahaman mengenai kemampuan diri, maupun pengaruh lingkungan sekitar. Kondisi tersebut dapat menyebabkan siswa ragu dalam mengambil keputusan, bahkan berisiko salah memilih jalur pendidikan atau pekerjaan yang tidak sesuai dengan potensi mereka. Dan permasalahan ini di dukung oleh temuan internal dari berbagai institusi, sebagai contoh Universitas Pertamina pada Februari 2024⁵. Merilis data yang sangat mengkhawatirkan bahwa tercatat 92% siswa SMA/ Sederajat dilaporkan mengalami kebingungan dan ketidakpastian yang signifikan dalam menentukan pilihan jurusan dan jenjang karir mereka di masa depan. Angka yang pasif ini tidak hanya mencerminkan minimnya persiapan karir di tingkat sekolah, namun juga adanya kesenjangan informasi yang serius antara potensi siswa dengan prospek karir yang tersedia.

Kondisi keraguan dan ketidakpastian karir siswa ini diperparah oleh tekanan nyata dari dunia kerja. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) per Februari 2024, lulusan tingkat menengah menyumbang angka pengangguran terbuka (TPT) tertinggi, dengan TPT lulusan SMK mencapai 8,62% dan lulusan SMA sebesar 6,73%. Tingginya TPT di kelompok ini merefleksikan kesenjangan serius antara kompetensi lulusan dan tuntutan industri, membuat siswa terjebak dalam dilema antara melanjutkan kuliah dengan risiko salah jalur, atau langsung bekerja dengan ancaman menjadi pengangguran⁶. Dan kemudian didukung oleh

⁵ <https://universitaspertamina.ac.id/berita/detail/92-siswa-sma-bingung-tentukan-jurusan-dan-jenjang-karir-universitas-pertamina-gelar-open-house-dengan-tema-energizing-your-future>

⁶ <https://nasional.kontan.co.id/news/bps-sebut-ada-72-juta-pengangguran-mayoritas-lulusan-smk>

penelitian terdahulu yg dilakukan Permadi (2016)⁷ permasalahan yang terjadi dalam siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang merupakan kesenjangan di mana seharusnya siswa sudah sanggup merencanakan karirnya dengan baik akan tetapi pada kenyataannya siswa masih belum bisa merencanakan karir nya. Dijelaskan berdasarkan *output* penelitian bahwa 26% tidak pernah mengalami masalah dalam perencanaan karir dan dikatakan 74% siswa mengalami permasalahan perencanaan karir.

Dengan mempertimbangkan berbagai permasalahan yang telah dipaparkan di atas diperlukan upaya untuk membantu untuk bisa menjembatani kesenjangan antara dunia kerja, membantu siswa mengenali bakat dan minat mereka secara mendalam, sekaligus memberikan mereka informasi yang dibutuhkan. Dalam bimbingan dan konseling, terdapat beberapa layanan dan komponen yang bisa menjadi fasilitas utama untuk membantu siswa mengentaskan permasalahan, baik itu masalah pribadi, sosial, belajar, maupun karir. Dengan memanfaatkan layanan-layanan BK, individu dapat dibantu untuk mengenali diri sendiri dan lingkungannya. Untuk itu, sesuai dengan fungsi dan tujuan utama layanan BK, layanan ini harus dioptimalkan sebagai fasilitas yang dapat diberikan kepada siswa agar mereka mampu mengentaskan permasalahan dirinya, dan bertumbuh menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab. Salah satu bentuk layanan bimbingan dan konseling yang sangat relevan untuk konteks ini adalah layanan informasi, yang diberikan secara spesifik untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan dan merencanakan karir mereka di sekolah.

Salah satu komponen kunci dalam sistem Bimbingan dan Konseling yang paling relevan untuk menjawab kebutuhan ini adalah layanan informasi. layanan informasi ini disampaikan oleh konselor atau tenaga ahli, dan mencakup informasi yang mendorong motivasi serta meningkatkan kualitas dan kemampuan

⁷ Nofianti Eka Permadi, "Masalah-Masalah Yang Dihadapi Peserta Didik Dalam Perencanaan Karir Dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan Karir," *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling* 1, no. 2 (2016):h.145.

siswa.⁸ Fungsi utama dari layanan informasi adalah membantu siswa memperoleh pemahaman yang memadai mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupannya, baik dalam aspek pribadi, sosial, pendidikan, maupun karir. Dengan adanya layanan ini, siswa diharapkan mampu membuat keputusan yang tepat, karena informasi yang diperoleh dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan arah hidupnya. Informasi yang jelas dan akurat dapat meminimalisir kebingungan siswa dalam menghadapi pilihan serta menghindarkan mereka dari kesalahan dalam mengambil keputusan penting.

Untuk mengoptimalkan penyampaian dan pemahaman informasi ini, diperlukan media yang mampu membantu siswa mengorganisasi dan memvisualisasikan data yang kompleks. *Mind Mapping* (pemetaan pikiran) menjadi solusi yang tepat karena memberikan kemudahan bagi siswa untuk menyusun informasi yang diperoleh dan melihat hubungan antar gagasan secara visual. Dengan memanfaatkan *mind mapping*, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam menyusun dan mengembangkan informasi menjadi rencana yang lebih terarah. Oleh karena itu, layanan informasi yang dikombinasikan dengan media *mind mapping* diharapkan mampu secara optimal membantu siswa dalam mengenali potensi diri, memahami pilihan karir yang ada, serta menyusun perencanaan yang lebih terarah dan sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki.

Kebutuhan akan intervensi optimal ini semakin diperkuat dengan kondisi yang peneliti jumpai di MA Tebuireng 08 Petir, Serang, Banten. Berdasarkan wawancara tidak terstruktur dengan salah seorang guru, diketahui bahwa masih banyak siswa kelas XII yang memiliki pemahaman terbatas terkait perencanaan masa depan setelah mereka lulus. Kondisi ini berpotensi menjadi kendala bagi siswa dalam menentukan pilihan karir maupun studi lanjutan. Selain dari guru, peneliti juga melakukan wawancara tidak terstruktur dengan dua orang siswa kelas akhir. Keduanya mengungkapkan bahwa mereka belum memiliki gambaran

⁸ Romi Fajar Tanjung, Neviyarni Neviyarni, and Firman Firman, "Layanan Informasi Dalam Peningkatan Keterampilan Belajar Mahasiswa Stkip Pgri Sumatera Barat," *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling* 3, no. 2 (2018)h.158.

yang jelas mengenai karir ataupun masa depan yang ingin ditempuh setelah lulus sekolah. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pemberian informasi yang mendukung proses perencanaan karir mereka. Situasi di atas menegaskan pentingnya penyelenggaraan layanan informasi yang lebih terarah untuk membantu siswa menyiapkan rencana karir secara matang. Berangkat dari kebutuhan tersebut, dalam penelitian kali ini, peneliti berkolaborasi dengan guru BK di MA Tebuireng 08 Petir, Kabupaten Serang, untuk melaksanakan layanan informasi kepada siswa kelas XII. Kolaborasi ini bertujuan membantu siswa yang kurang memahami informasi tentang perencanaan karir agar dapat menyusun rencana karir dengan baik. Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) ini, peneliti bertugas sebagai penganalisis data dan guru BK sebagai pemberi layanan.

Dengan pemaparan permasalahan dan urgensi yang telah dijelaskan, terlihat jelas perlunya pemberian layanan kepada siswa yang mengalami kurangnya pengetahuan tentang arah perencanaan karir. Hal ini dirasa sangat penting mengingat siswa kelas XII merupakan siswa kelas akhir yang akan segera memasuki dunia karir. Maka dari itu, penulis tertarik untuk membahas permasalahan ini dan menjadikannya penelitian skripsi yang berjudul: "***Layanan Informasi Tentang Perencanaan Karir Dengan Media Mind Mapping Pada Kelas XII Di MA TebuIreng 08 Petir Kabupaten Serang.***"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemberian layanan informasi tentang perencanaan karir dengan media *mind mapping* yang diberikan oleh guru pada siswa kelas XII di MA Tebuireng 08?
2. Bagaimana pemahaman siswa tentang perencanaan karir dengan media *mind mapping* yang diberikan oleh guru BK dia MA Tebuireng 08?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemberian layanan informasi tentang perencanaan karir dengan media *mind mapping* oleh guru BK pada siswa kelas XII di MA Tebuireng 08.

2. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa kelas XII tentang perencanaan karir dengan media *mind mapping* di MA Tebuireng 08

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya konsep perencanaan karir yang lebih relevan dan aplikatif untuk pendidik. Hasil penelitian ini dapat memperluas teori-teori yang sudah ada dalam bidang pendidikan dan psikologi karir dengan menawarkan perspektif baru mengenai bagaimana pendidik merencanakan karir mereka, baik dalam aspek profesional maupun pribadi. Dan temuan dari penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam merancang strategi pembelajaran, program pengembangan, dan layanan bimbingan bagi pendidik.
 - b. Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman tentang pentingnya layanan informasi karir, terutama dalam bidang pendidikan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai peran layanan informasi dalam membantu pendidik merencanakan karir mereka dan pentingnya akses informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan terkait karir.
2. Manfaat Praktis
 - a. Guru Bimbingan dan Konseling
Penelitian ini bisa menjadi landasan dan acuan bagi guru BK untuk pemberian layanan informasi kepada siswa dan juga sebagai bahan referensi untuk pemberian layanan bimbingan konseling yang lainnya, untuk bisa membantu dan mengentaskan permasalahan yang ada dalam ruang lingkup sekolah.
 - b. Sekolah
Sebagai bahan masukan dan informasi bagi sekolah untuk dapat memanfaatkan layanan informasi dan penempatan. Dan bagi sekolah yang

belum melaksanakan layanan informasi akan tertarik untuk memberikan layanan sesuai dengan identifikasi kebutuhan siswa dan membantu dalam menyusun kebijakan yang mendukung pengembangan dalam mutu Pendidikan dan juga layanan disekolah

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan studi dan tinjauan pustaka yang terdahulu peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan saat ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tiwi Charin et.al⁹. (2022) dengan judul, "Penerapan Layanan Bimbingan Karier Menggunakan Teknik Layanan Informasi Untuk meningkatkan perencanaan Karier Mahasiswa Tingkat Akhir" bertujuan untuk memberikan tindakan karena banyaknya mahasiswa yang belum mempersiapkan kariernya dengan baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimen, dengan jenis penelitian *Pretest-Post Test One Grup*. Kemudian hasil menunjukkan bahwa terjadi perubahan yang signifikan pada mahasiswa fakultas syariaah dan dakwah angkatan 2018 IAIN sorong, setelah diberikan bimbingan karir dengan teknik layanan informasi hasil dari perhitungan Paired sample t Test pada sig, (2-tailed) didapatkan $p = 0,00 < 0,05$. Terdapat pengaruh yang signifikan maka dalam penerapan layanan informasi dalam meningkatkan perencanaan karier mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Dalam Thitung = 0,970 > Ttabel = 0,361 pada tingkat signifikansi 5%. Maka dari itu layanan informasi yang dilakukan oleh Tiwi et.al terdapat pengaruh setelah diberikan layanan. Persamaan dari penelitian ini dan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama memberikan Layanan informasi. Namun terdapat perbedaan subjek penelitian, penelitian ini diberikan kepada Mahasiswa. Sedangkan, peneliti akan memberikan penelitian ini kepada Siswa SMA atau MA kelas akhir (XII).

⁹ Tiwi Charin Anggraeni and Nur Fitriani, "Penerapan Layanan Bimbingan Karier Menggunakan Teknik Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Mahasiswa Tingkat Akhir," *PUBLIK: Publikasi Layanan Bimbingan dan Konseling Islam* 2, no. 1 (2022): h.101

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ira Dwi Safitri. 2022. Dengan judul ''Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi *People Pleaser* Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten.'' Tujuan penelitian ini adalah untuk mengentaskan permasalahan *People Pleaser* yang dialami oleh Mahasiswa melalui bimbingan kelompok, dengan jenis penelitian PTBK yang dilakukan oleh konselor dan juga peneliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh kolaborasi konselor dan peneliti dapat mengentaskan permasalahan mahasiswa yang mengalami dimensi *people pleaser*. Kesamaan penelitian ini dengan penulis adalah penelitian tindakan yang dilakukan sama-sama menggunakan PTBK dalam penelitian tindakan yang berkolaborasi dengan Ahli dalam bidang Bimbingan dan Konseling. Dan perbedaan pada penelitian ini adalah penerapan layanan, penelitian ini menggunakan layanan bimbingan kelompok sedangkan penulis menggunakan layanan informasi.
3. Penelitian yang dilakukan oleh kurnia sari et.al. 2019. Dengan judul '' Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Melalui Bimbingan Karir Media Mind Mapping''.¹⁰ Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir melalui bimbingan karir dengan media Mind Mapping pada siswa kelas XI di SMA Unggul Negeri 3 Palembang. Model penelitian yang digunakan adalah model kemmis dan Mc Taggart, dengan jenis penelitian tindakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dampak positif dari bimbingan karir menggunakan media mind mapping dengan terstruktur terhadap kemampuan siswa dalam merencanakan jalur karir mereka. Perubahan yang signifikan dari banyaknya siswa yang awalnya memiliki kriteria sangat rendah dalam penelitian awal, menjadi pencapaian kriteria yang sangat tinggi di akhir intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan bimbingan karir media Mind Mapping dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa yang dilakukan pada

¹⁰ kurnia. & Vella sari, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Melalui Bimbingan Karir Media Mind Mapping", *Jurnal Wahana Konseling* 2, no 1 (2019): 1-23.

siswa kelas XI SMA unggul Negeri 3 Palembang. Kesamaan dari penelitian ini dengan penulis adalah media yang akan digunakan yakni Media Mind Mapping sebagai alat untuk membantu dalam perencanaan karir pada siswa, dan perbedaan pada penelitian ini adalah layanan yang diberikan penelitian ini menggunakan bimbingan karir, sedangkan penulis menggunakan layanan informasi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Marimbun. Dengan judul “Meningkatkan Aspirasi karir Di Sekolah Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling”.¹¹ Tujuan penelitian ini adalah menemukan layanan- layanan bimbingan dan konseling yang efektif dalam meningkatkan aspirasi karir. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menyarankan kepada guru- guru BK sebagai alternatif dalam meningkatkan aspirasi karir untuk memperkaya diri dengan pengetahuan dan keterampilan terkait dengan karir untuk memfasilitasi siswa untuk menentukan arah karir yang sesuai dengan bakat dan minat siswa, Upaya- upaya perlu dilaksanakan dalam mengatasi berbagai hambatan karir diperlukannya keaktifan Guru BK atau konselor untuk memberikan kegiatan dalam rangka pengembangan diri melalui layanan informasi, bimbingan kelompok, konseling kelompok dan penguasaan konten. Kesamaan penelitian ini adalah Jurnal ini sama-sama membahas masalah kunci dalam BK Karir, yaitu rendahnya aspirasi karir siswa, yang secara tidak langsung terkait dengan kesulitan siswa dalam perencanaan dan pengambilan keputusan karir di sekolah menengah. Perbedaan dengan penelitian saya adalah pada metode penelitian, jurnal ini menggunakan studi kepustakaan yang bersifat tinjauan teoritis dari penelitian orang lain, sedangkan penelitian saya menggunakan PTBK, yang merupakan penelitian tindakan langsung.

¹¹ Marimbun, 'Meningkatkan Aspirasi karir Di Sekolah Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling ' *<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/juang/article/view/5203>* (2021)

F. Definisi Operasional

1. Layanan informasi

Layanan informasi dalam konteks ini adalah kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengetahuan, bimbingan dan sumber daya yang relevan mengenai pilihan karir, jalur pendidikan lanjutan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mempersiapkan siswa kelas XII di MA Tebuireng 08. layanan ini akan mencakup seminar dan diskusi yang akan memberikan wawasan tentang berbagai profesi, sektor, pekerjaan, dan pendidikan lanjutan.

2. Perencanaan karir

Perencanaan karir merupakan proses yang dilakukan oleh siswa untuk bisa merencanakan langkah-langkah yang akan diambil setelah lulus sekolah, baik untuk memasuki dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

3. *Mind mapping*

Media *Mind Mapping* adalah teknik atau alat visual yang digunakan untuk menggambarkan dan mengorganisasikan informasi dalam bentuk diagram atau peta pikiran.¹² Dalam konteks layanan informasi tentang perencanaan karir, media *mind mapping* digunakan untuk, membantu siswa memahami hubungan antara berbagai elemen perencanaan karir, serta mempermudah untuk mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah yang nanti akan diambilnya.

Layanan informasi tentang perencanaan karir dengan media *mind mapping* pada siswa kelas XII adalah serangkaian kegiatan yang akan dilakukan di MA Tebu Ireng 08, untuk memberikan informasi yang bermanfaat mengenai pilihan karir, jalur pendidikan, dan keterampilan yang diperlukan. Dalam layanan ini, media *mind mapping* digunakan sebagai alat untuk mengorganisasikan dan menyajikan informasi secara visual agar siswa

¹² Agus Riyanto, "Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Materi Dengan Menggunakan Media Mind Mapping," *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 1, no. 1 (2021): 8.

dapat dengan mudah memahami berbagai opsi karir, mengidentifikasi langkah-langkah untuk mencapainya, serta membantu mereka merencanakan masa depan mereka dengan cara yang lebih terstruktur dan terarah. Media ini juga dimaksudkan untuk mengaktifkan keterlibatan siswa dalam proses perencanaan karir mereka melalui teknik visualisasi yang kreatif.

Definisi operasional ini mengacu pada penerapan teknik *mind mapping* dalam penyampaian layanan informasi karir untuk siswa kelas XII, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan mempermudah perencanaan karir mereka. Dengan memetakan ke dalam bentuk gambar untuk membantu dalam menyusun langkah-langkah menyusun perencanaan karir siswa.